

ABSTRAK

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2014 mencapai 93,31/100.000 KH dan AKB mencapai 26,66/1.000 KH (BPS, Jawa Timur 2015). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsi, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan mulai tanggal 30 Maret sampai 29 Mei 2016. Asuhan diberikan di BPS Siti Robiah dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali, KB 2 kali, dan di RS jemur sari dengan bersalin 1 kali. Pada kunjungan hamil kedua ibu mengeluh kakinya bengkak.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. "M" G IV P2012 UK 35 minggu pada tanggal 30 Maret 2016, KSPR 10 dengan rincian 2 score awal ibu hamil, 4 untuk score usia 35 tahun, 4 score pernah gagal hamil. Pada kehamilan trimester III kunjungan kedua keluhan ibu dengan kaki bengkak dapat teratasi pada kunjungan ketiga. Dari kunjungan 1-3 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Pada usia kehamilan 40 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di RS Jemursari. Proses persalinan berlangsung kala I 3 jam, kala II 10 menit, kala III 10 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 1 Mei 2016 jam 12.55 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, jenis kelamin laki – laki, menangis kuat, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 3310 gram, panjang badan 51 cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam 13.00 WIB. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan bayi 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada hari ke 29 ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntuk 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny."M" saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat melakukan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas